

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan turut meningkat. Masyarakat menjadi kritis menanggapi berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan diri dan lingkungannya. Seseorang dikatakan sehat apabila orang tersebut sehat secara fisik, mental, spiritual dan juga sosial yang memungkinkan ia hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2009, dikatakan bahwa kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia sehingga menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan adalah tersedianya obat dengan kualitas yang baik. Adanya obat-obatan yang bermutu, aman dan efektif akan meningkatkan taraf hidup dan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang menyeluruh terhadap proses pembuatan obat agar menghasilkan obat yang bermutu tinggi dengan harga terjangkau. Dalam hal ini industri farmasi merupakan peran penting untuk pemenuhan kebutuhan obat bagi masyarakat.

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Produk obat dihasilkan agar berkualitas harus memperhatikan faktor-faktor yang terlibat dalam proses produksinya dan juga didukung dengan personalia dalam jumlah jumlah yang cukup, memiliki pengetahuan, keterampilan juga kemampuan sesuai

tugasnya untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh CPOB. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) merupakan pedoman yang bertujuan untuk menjamin mutu obat secara konsisten dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. dalam menjalankan CPOB, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dan profesional di bidangnya. Salah satu personalia yang berperan penting dalam rangkaian kegiatan di industri farmasi adalah seorang Apoteker.

Mengingat peran dan tanggung jawab seorang apoteker yang sangat penting, maka calon apoteker dituntut untuk mendapatkan pembekalan wawasan dan pengalaman praktis serta kemampuan dalam memimpin agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di industri farmasi, sehingga selanjutnya mampu menerapkan hal tersebut dalam praktek profesinya. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas bekerja sama dengan PT. pharma health care yang terletak di Jalan Raya Bogor KM 35 Cimanggis, Bogor untuk melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). PKPA ini dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Agustus – 29 September 2017, untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih, memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman serta keterampilan di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB dengan melihat langsung semua kegiatan di industri farmasi tersebut.

1.2. Tujuan PKPA

Tujuan pelaksanaan PKPA di PT. pharma health care ini bertujuan agar para calon Apoteker:

- 1.2.1. Memperoleh kesempatan pengalaman kerja dan mempelajari langsung prinsip CPOB dan penerapannya dalam segala aspek di PT. pharma health care.
- 1.2.2. Memahami tugas dan tanggung jawab seorang apoteker sesuai dengan peran, fungsi dan posisinya di industri farmasi sebagai bekal untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.